

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kajian unsur hara mikro tanah yang ditanami karet (*Hevea brasiliensis* L.) pada beberapa kelerengan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sifat kimia tanah di Nagari Silantai menunjukkan perbedaan nilai menurut kelerengan maupun kedalaman tanah. Pada kelerengan landai (8–15%), pH tanah dan kadar C-organik relatif lebih tinggi (5.60 dan 2.38) dibandingkan dengan hutan atau kelerengan lainnya. Pada kelerengan sedang (15–25%) ketersediaan hara ditunjukkan oleh nilai KTK dan Fe-tersedia yang lebih tinggi (30.60 dan 6.20). Pada kelerengan curam (25–45%) terutama pada lahan berhutan, ketersediaan unsur mikro Cu, Zn, Mn, dan B cenderung lebih tinggi dibandingkan lahan karet.
2. Berdasarkan kedalaman tanah, sifat kimia pada lapisan permukaan (0–30 cm) lebih tinggi dibandingkan lapisan bawah (30–60 cm) terutama pada unsur hara Fe. Beberapa hara mikro seperti Mn-tersedia dan B-tersedia menunjukkan konsentrasi yang relatif tinggi pada lapisan bawah dibandingkan lapisan atas karena ketersediaan hara tanah dipengaruhi oleh bahan organik pada lapisan atas lebih tinggi, hal ini menunjukkan ketersediaan hara tanah lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar melakukan penggunaan bahan organik terutama pada lereng (15-25% dan 25-45%) karena terjadinya pengikisan pada lapisan atas agar tingkat ketersediaan unsur mikro dapat lebih baik dan tidak meracun bagi tanaman karet.